

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang diksi, citraan, dan tema dalam *Sekumpulan Puisi Berlima Gresla Mamoso* karya Tengsoe Tjahjono, Aming Aminoedhin, R Griyadi, L Machali, Herry Lamongan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Diksi

Diksi yang terdapat pada *Sekumpulan Puisi Berlima Gresla Mamoso* karya Tengsoe Tjahjono, Aming Aminoedhin, R Griyadi, L Machali, Herry Lamongan dengan makna konotatif terdapat 91 diksi dari 20 puisi, yaitu “Lupa Jalan Pulang”, “Kayutangan Ketika Gerimis”, “Terzina Alun-Alun Kota”, “Ada yang Diam”, “Ketika Kembali Ke Kota Kenangan”, “Maghrib Telah Lewat”, “Angin Dingin Mendera”, “Telah Kau Robek Kain Biru Pada Bendera Itu”, “Tamasya Awan Ke Jauh Awan”, “Sambungmacan Masa Lalu”, “Puisi Untuk Juni”, “Mengalahkan Rindu”, “Doa Salah Alamat”, “Bertetangga”, “Sendang Duwur”, “Gerimis Pagi”, “Memutar Gasing”, “Casa Di Belantara”, “Hanya Kepada-Mu”, “Pidana Sedekah”.

2. Citraan

Dari 25 puisi *Sekumpulan Puisi Berlima Gresla Mamoso* karya Tengsoe Tjahjono, Aming Aminoedhin, R Griyadi, L Machali, Herry Lamongan Terdapat 8 citraan, yaitu (1) terdapat 49 citraan gerak dalam 19 puisi, (2)

terdapat 40 citraan penglihatan dalam 18 puisi, (3) terdapat 11 citraan pendengaran terdapat dalam 20 puisi, (4) terdapat 5 Citraaan organik dalam 5 puisi, (5) terdapat 4 citraan artikulasi dalam 1 puisi, (6) terdapat 3 Citraan penciuman dalam 3 puisi, (7) terdapat 3 citraan perasa dalam 2 puisi, (8) terdapat 1 citraan peraba dalam 1 puisi.

3. Tema

Dalam penelitian ini ditemukan 7 tema dari 8 tema yang terdapat dalam teori, 7 tema tersebut yaitu (1) tema ketuhanan terdiri atas 12 puisi, yaitu “Lupa Jalan Pulang”, “kayutangan Ketika Gerimis”, “Ada yang Diam”, “Maghrib Telah Lewat”, “Angin Dingin Mendera”, “Gerimis”, “Doa Salah Alamat”, “Sendang Duwur”, “Gerimis Pagi”, “Memutar Gasing”, “Maghrib Telah Lewat”, “Angin Dingin Mendera”, (2) tema cinta kasih antara pria dan wanita terdiri atas 5 puisi, yaitu “Terzina Alun-Alun Kota”, “Retorika Hujan 4”, “Puisi Untuk Juni”, “Mengalahkan Rindu”, “Casa Di Belantara”, (3) tema kedaulatan rakyat terdiri atas 3 puisi, yaitu “Tamasya Angan ke Jauh Awan”, “Perjalanan Tikus”, “Kabar Sengketa”, (4) tema cinta tanah air terdiri atas 2 puisi, yaitu “Ketika Kembali ke Kota Kenangan”, “Sambungmacan Masa Lalu”, (5) tema kemanusiaan terdiri atas 1 puisi, yaitu puisi “Bertetangga”, (6) Tema patriotisme atau kebangsaan terdiri atas 1 puisi, yaitu Telah Kau Robek Kain Biru Pada Bendera Itu”, (7) tema keadilan sosial terdiri atas 1 puisi, yaitu “Pidana Sedekah”.

B. Saran

Pada akhir laporan ini, peneliti menyarankan sekiranya dapat membantu dan bermanfaat kepada pembaca, bagi pengajar puisi, dan kepada peneliti selanjutnya.

1. Kepada Pembaca

Disarankan kepada pembaca untuk membaca *Sekumpulan Puisi Berlima Gresla Mamoso* karya Tengsoe Tjahjono, Aming Aminoedhin, R Griyadi, L Machali, Herry Lamongan tersebut dapat menghayati, menjiwai, dan mengapresiasi khususnya puisi *Gresla Mamoso*, serta menumbuhkan rasa ingin tahu tentang unsur-unsur yang ada dalam puisi. Disarankan juga kepada pembaca supaya tidak hanya membaca tetapi dapat memahami unsur-unsur yang terkandung dalam puisi, yaitu unsur fisik yang di dalamnya diksi, amanat dan unsur batin yang di dalamnya tema dan sebagainya.

2. Bagi Pengajar Puisi

Dengan hasil penelitian ini, disarankan kepada pengajar agar dapat menggunakan *Sekumpulan Puisi Berlima Gresla Mamoso* karya Tengsoe Tjahjono, Aming Aminoedhin, R Griyadi, L Machali, Herry Lamongan, sebagai bahan ajaran di sekolah, khususnya tentang apresiasi karya sastra puisi, serta mengenalkan kepada siswa mengenai unsur-unsur yang terdapat dalam puisi yaitu unsur fisik dan unsur batin.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi acuan dan dasar bagi peneliti selanjutnya, yang akan meneliti dari segi aspek lainnya, selain diksi, citraan, dan tema.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian kualitatif*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.
- Antilan, Purba. 2010. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Grahayu Ilmu.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Keempat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Effendi. S. 1974. *Bimbingan Apresiasi Puisi*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Hartoko, Dick dan B. Rahmanto. 1986. *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- <https://kelasmayaku.wordpress.com/2011/02/09/citraan-dalam-puisi/>.(Diakses pada 13 Maret 2019, pukul 20.07 WIB)
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Keraf, Gorys. 1985. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Luxemburg, dkk. 1984. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: PT Gramedia.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 1987. *Pengkajian Fiksi*. Jakarta: Gadjah Mada University Press.
- Situmorang, B.P. 1983. *Teori Apresiasi Bentuk dan Struktur*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Soedjito. 1990. *Kosa Kata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumardjo, Jakob dan Saibi K.M. 1988. *Apresiasi Kesuastraan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

- Tjahjono, Libertus Tengsoe. 1987. *Sastra Indonesia*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Tjahjono, Tengsoe dkk, 2013. *Sekumpulan Puisi Berlima Gresla Mamoso*. Surabaya: *Forum Sastra Bersama Surabaya*.
- Waluyo, H.J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Waluyo, H.J. 2002. *Apresiasi Puisi untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.